

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dalam asuhan keperawatan yang mencakup tahap pengkajian dan analisis data untuk menentukan prioritas masalah, penulis mengidentifikasi masalah keperawatan yang dialami oleh ibu pasca operasi *sectio caesarea* adalah yang pertama nyeri akut b.d agen pencedera fisik (luka post operasi *sectio caesarea*, gangguan pola tidur b.d periode pasca partum *sectio caesarea*, resiko infeksi d.d tindakan invasif : luka post operasi *sectio caesarea*.

Masalah keperawatan utama, yaitu nyeri akut sebagai diagnosa prioritas, penulis melaksanakan intervensi keperawatan berupa terapi dzikir pada ibu postpartum *sectio caesarea* sebagai pendekatan non farmakologis yang bersifat komplementer, dengan tujuan untuk mengurangi nyeri serta meningkatkan kenyamanan ibu pasca operasi sesar. Penerapan terapi dzikir memiliki manfaat dalam meredakan nyeri dan memberikan rasa nyaman setelah tindakan bedah, meningkatkan aliran darah sehingga mendukung suplai nutrisi ke jaringan, melemaskan otot-otot yang tegang, serta mengurangi stres, sehingga ibu merasa lebih tenang, nyaman, relaks, serta tidak terlalu terfokus pada rasa nyeri yang dialami.

Dalam studi kasus ini, terapi dzikir diberikan sebanyak 1 kali dengan durasi masing-masing sekitar ± 30 menit, sesuai dengan praktik keperawatan berbasis bukti (*Evidence Based Nursing Practice*). Untuk mengevaluasi efektivitas terapi dzikir dalam menurunkan nyeri, dilakukan pengukuran tingkat nyeri sebelum dan sesudah intervensi menggunakan instrumen *Numeric Rating Scale (NRS)*, yaitu skala penilaian dari 0 hingga 10, di mana angka 0 menunjukkan tidak ada nyeri dan angka 10 menunjukkan nyeri yang sangat hebat. Ny. A mengalami penurunan skala nyeri dari skala 7 menjadi skala 3 sedangkan Ny. N juga adanya penurunan rasa nyeri yaitu dari skala 6 menjadi skala 2.

V.2 Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan

diharapkan bagi institusi pendidikan, khususnya di bidang keperawatan maternitas, termasuk dosen dan mahasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan buku "*Evidence Based Practice Maternity: Kumpulan Studi Kasus Pasien, Teori & Praktik*" sebagai media pembelajaran dan referensi dalam memberikan penyuluhan atau edukasi kesehatan kepada masyarakat.

b. Bagi Perawat

Diharapkan agar tenaga kesehatan profesional, khususnya perawat, dianjurkan untuk menerapkan terapi komplementer non farmakologis ini sebagai bentuk intervensi mandiri bagi ibu post operasi sesar (SC) yang mengalami nyeri. Perawat dapat membantu ibu post partum dengan melakukan terapi dzikir sebagai salah satu upaya dalam mengatasi masalah keperawatan berupa nyeri dan meningkatkan kenyamanan pada ibu.

c. Bagi Masyarakat

Untuk kalangan di masyarakat, khususnya ibu yang menjalani persalinan melalui operasi sc, diimbau untuk tetap menyadari pentingnya penanganan nyeri pasca operasi secara tepat guna mencegah munculnya komplikasi yang lebih serius. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri pasca sc adalah terapi dzikir ini, yang merupakan bentuk terapi komplementer non farmakologis tanpa efek samping. Terapi ini juga relatif mudah dilakukan secara mandiri, sehingga dapat menjadi alternatif penanganan nyeri bagi ibu pasca operasi sesar.